

Digitalisasi Pendataan Balita Posyandu Kasuari Dusun Sono untuk Meningkatkan Kualitas Monitoring dan Pelaporan Kesehatan Balita

Era Riece Swany Angelica¹, Jong Jek Siang², Halim Budi Santoso³

Jurusan Sistem Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. dr Wahidin S 5-29 Yogyakarta

Email : jjsiang@staff.ukdw.ac.id

Received 25 July 2022; Revised 2 August 2024; Accepted for Publication 6 August 2024; Published 30 September 2024

Abstract — Public Health Services Kasuari is located in Sono Village, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta. This health service has regular health check services to monitor and record baby's growth every 35 days. Some volunteers write the health record manually using a health card which was prone to damage or loss. Through a community empowerment program, we offer a web-based information system, named posyanduku.net, for recording baby's health record. The purpose of this information system is to replace a physical card, reducing the risk of losing and damaging the health record. Furthermore, it can increase the accessibility of the health record by providing access to parents and other stakeholders. The data entry starts from the volunteers to entry health records during the health check process. Parents of toddlers can monitor their child's growth online. After developing posyanduku.net, the team held socialization to the users, such as volunteers and parents. We also provide a user manual to help users to learn on how to use the system. To assess its functionality and effectiveness, we conducted an evaluation by distributing a questionnaire to 16 participants (6 volunteers and 10 parents). According to the questionnaire response, we found that either parents and volunteers perceive that the system is easy to use and useful to administer the toddlers health record.

Keywords — public health service, health record, toddlers health record, information system, healthcare information.

Abstrak— Pos pelayanan terpadu Kasuari berada di Dusun Sono, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta. Posyandu ini melakukan pemeriksaan kesehatan bayi secara rutin setiap 35 hari. Beberapa kader atau relawan melakukan pencatatan kesehatan bayi secara manual dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat. Akan tetapi, pencatatan manual ini sangat beresiko terhadap kehilangan atau kerusakan kartu fisik. Melalui program pengabdian terhadap masyarakat, tim pengabdian mencoba membantu pencatatan tersebut dengan membangun sistem informasi berbasis web. Tujuan dari sistem informasi ini untuk menggantikan kartu manual. Selain itu, dengan menggunakan sistem berbasis web ini dapat membantu untuk meningkatkan aksesibilitas dari data kesehatan. Proses pencatatan data kesehatan bayi dilakukan oleh kader setelah melakukan pemeriksaan kesehatan bayi. Selain itu, orang tua dapat mengakses data kesehatan anak mereka dimanapun dan kapanpun. Tim pengabdian juga melakukan sosialisasi dengan para pengguna. Tim pengabdian juga memberikan manual pengguna untuk membantu pengguna belajar bagaimana menggunakan sistem tersebut. Kuisisioner dibagikan kepada 16 responden (10 orang tua dan 6 kader) untuk membantu mengevaluasi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem. Berdasarkan hasil kuisisioner tersebut, kita menemukan bahwa responden menilai bahwa sistem mudah untuk digunakan dan sudah sesuai dengan kegunaannya.

Kata Kunci — pos pelayanan terpadu, catatan kesehatan, catatan kesehatan bayi, sistem informasi, informasi layanan kesehatan.

I. PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) berperan menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan dan memperoleh layanan kesehatan [1]. Posyandu memiliki kegiatan rutin pencatatan dan pemantauan pertumbuhan balita. Hasil dari pencatatan dan pemantauan ini dicatat pada Kartu Menuju Sehat (KMS) [2] [3] [4]. KMS berguna untuk mengetahui lebih dini mengenai adanya permasalahan pertumbuhan dan permasalahan balita lainnya [5]. Salah satu posyandu di kabupaten Sleman yang rutin melakukan kegiatan pencatatan dan pemantauan pertumbuhan balita adalah posyandu Kasuari (Kreatif, Aktif, Sehat, Unggul, Agamais, Riang gembira, dan Inspiratif). Posyandu Kasuari ini berada di dusun Sono, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.

Posyandu Kasuari didirikan pada tahun 1995 yang bertempat di rumah Bapak Kepala Dukuh Teguh Budiyanto. Visi dari posyandu Kasuari ini yaitu terwujudnya balita yang berakhlak mulia, sehat, cerdas dan mandiri. Semenjak didirikannya, jumlah balita yang terdaftar mengalami peningkatan. Pada saat ini kurang lebih 142 balita yang tercatat dan terus bertambah. Posyandu Kasuari juga dinobatkan sebagai posyandu dengan jumlah balita terbanyak se-Kapanewon Ngemplak dan berhasil memperoleh predikat Posyandu Mandiri. Masyarakat yang ingin melakukan pencatatan dan pemantauan pertumbuhan balita harus berdomisili di Dusun Sono, Blotan. Sedangkan batas maksimal balita yang dilayani pada posyandu ini adalah lima tahun.



Gambar 1. Aktivitas pengukuran pertumbuhan balita di Posyandu Kasuari

Semua pencatatan dan pelaporan yang diterapkan di posyandu Kasuari dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas catatan petugas posyandu. Petugas juga mencatat hasil tersebut ke dalam KMS yang wajib dibawa oleh orang tua balita pada saat tiba di posyandu Kasuari. Akan tetapi, praktik pencatatan manual yang dilakukan sekarang memiliki beberapa kelemahan, diantaranya adalah KMS yang rentan hilang atau rusak yang dapat berakibat terhadap hilangnya data dan informasi pertumbuhan balita [6]. Selain itu, catatan cadangan yang dimiliki oleh posyandu juga tidak mampu untuk mengatasi kehilangan data dan informasi pertumbuhan balita karena kesulitan dalam pelacakan. Permasalahan ini cukup mendesak untuk diselesaikan karena berdasarkan hasil wawancara dengan para kader posyandu Kasuari, kasus kehilangan KMS dan sulitnya pelacakan kembali data sangat sering terjadi di Posyandu Kasuari.

Berdasarkan permasalahan yang sering dihadapi oleh posyandu Kasuari tersebut, tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa dan dosen program studi Sistem Informasi mencoba untuk menerapkan pencatatan pertumbuhan dengan merancang dan mengembangkan suatu sistem informasi berbasis website. Penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dapat dibantu dengan penerapan Solusi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) karena pemanfaatan IPTEK yang efektif dapat mempermudah pekerjaan yang ada [7] [8]. Sistem Informasi ini diberi nama posyanduku dan dapat diakses dengan menggunakan browser pada halaman posyanduku.net.

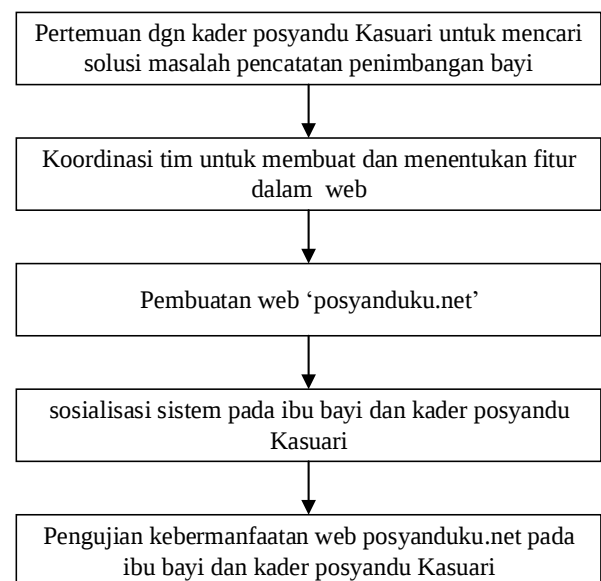
Tujuan pembuatan posyanduku.net adalah untuk membantu kader maupun ibu balita dalam menyimpan dan mengakses data balitanya. Kader menyimpan data balita secara elektronik sehingga mudah digunakan ketika dibutuhkan. Ibu balita dapat sewaktu-waktu memantau perkembangan anaknya lewat perangkat yang miliknya. Pemanfaatan IPTEK yang efektif diharapkan dapat membantu untuk mempermudah penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh posyandu Kasuari.

Website posyanduku.net dilengkapi dengan fitur dan sistem untuk pendaftaran pemeriksaan dimana kader dapat menambahkan tanggal pemeriksaan berdasarkan kebutuhan posyandu, form input balita, serta yang terpenting yaitu fitur lihat KMS tiap balita untuk melihat dan memantau pertumbuhan balitanya. Kader dapat menjadi jembatan antara petugas kesehatan dengan masyarakat untuk mengatasi masalah dan membantu mendapat layanan kesehatan [9]. Sedikit berbeda dengan sistem Posyandu [10] [11] [12] maupun [13], Posyanduku.net mengusung konsep *user friendly* yang mudah digunakan oleh para kader dan orang tua balita baik selama proses kegiatan di Posyandu Kasuari berlangsung maupun ketika digunakan di rumah masing-masing. Kemudahan yang dihasilkan dari website *user friendly* dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengakses fitur-fitur yang ada [14]. Dengan demikian, proses pencatatan dan pemantauan pertumbuhan balita di Posyandu Kasuari dapat didukung serta berjalan efektif dan efisien seperti hal nya hasil pada pengabdian [15]. Posyanduku.net dapat mempermudah kegiatan pencatatan dan pemantauan pertumbuhan balita di Posyandu Kasuari. Dengan website ini, kader dapat mencatat dan orang tua

dapat melihat pertumbuhan balitanya tanpa khawatir KMS nya hilang.

II. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan dapat dinyatakan dalam gambar 1. Pertemuan awal dilakukan tim pengabdian bersama dengan ketua dan para kader Posyandu Kasuari. Pengabdian memberikan penjelasan terkait konsep website posyanduku.net dan melakukan koordinasi untuk mengatur bentuk pelaksanaan program, sasaran program, dan hal teknis yang berkaitan dengan program pengabdian pada Posyandu Kasuari.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Ada 2 pengguna website posyanduku.net yaitu petugas/kader posyandu dan orang tua balita. Beberapa tampilan dan fungsi sistem tampak pada gambar 3-6. Pada langkah awal, kader memasukkan data orang tua dan balita pada form gambar 3 dan 4. Data inilah yang menjadi dasar dalam pencatatan penimbangan balita tiap bulannya.

The screenshot shows the 'Form Input Data Orang Tua' page. At the top, there is a navigation bar with links: Beranda, Daftar Ortu, Form Input Balita, Pendaftaran Test, Halo, Admin!! and a Log Out button. Below the navigation bar is a 'Kembali' button. The main heading is 'Form Input Data Orang Tua'. The form contains several input fields: 'Nama Ayah', 'Nama Ibu', 'Nama Balita', 'NIK Balita', 'Jenis Kelamin', 'Tanggal Lahir', and 'Alamat'.

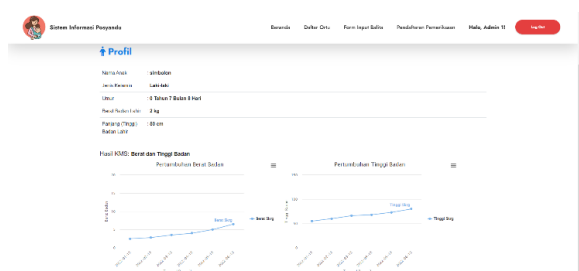
Gambar 3. Form Input Data Orang Tua

Gambar 4. Form Input Balita

Hasil penimbangan dan pengukuran balita selama di posyandu dimasukkan pada sistem yang tampilannya tampak pada Gambar 5.

Gambar 5. Form Penimbangan Balita

Orang tua balita dapat sewaktu-waktu mengakses KMS digital dengan masuk ke sistem ini. Tampilan sistem dari sisi orang tua balita tampak pada Gambar 5. KMS digital memuat data balita dan grafik pertumbuhan balita sesuai waktu orang tua balita membawa balitanya ke posyandu Kasuari



Gambar 6. Grafik Pertumbuhan Balita

Pada pelaksanaan program, pengabdian menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan berupa ceramah dan demonstrasi penggunaan aplikasi pendataan berat balita kepada posyandu (lihat Gambar 7). Pada Gambar 7, seorang anggota tim nampak melakukan sosialisasi dengan kader Posyandu dan melakukan koordinasi. Dengan metode ini diharapkan kader posyandu bisa memahami dan menggunakan aplikasi ini yang digunakan sebagai sarana pencatatan data berat balita dan diharapkan juga untuk kader posyandu lebih akrab lagi dengan penggunaan IPTEK sebagai fasilitas pendukung pendataan berat balita. Pengabdian mengawali dengan melakukan koordinasi bersama ketua

Posyandu Kasuari untuk mengatur sosialisasi dan mengatur pelatihan penggunaan aplikasi.



Gambar 7. Koordinasi dengan Kader Posyandu

Sosialisasi tentang IPTEK dan web posyanduku.net dilakukan secara luring di Posyandu Kasuari dengan tetap menaati protokol kesehatan [16]. Kegiatan dalam sosialisasi yaitu pemaparan materi berupa ceramah terkait pentingnya teknologi informasi, internet dan pemanfaatan IPTEK, serta pengenalan website posyanduku.net yang meliputi penjelasan manfaat, fungsi, fitur-fitur, dan sistem operasional website posyanduku.net.

Selain sosialisasi fisik, tim pengabdian juga membuat buku panduan penggunaan sistem dan memberikannya pada posyandu Kasuari. Buku panduan dapat dimanfaatkan apabila kader lupa cara menggunakan sistem, atau ada kader baru yang membutuhkan.

Selanjutnya melakukan pengujian untuk mengukur pemahaman kader dan orang tua terhadap sistem website. Kader dan orang tua yang berhasil menyelesaikan rangkaian tugas diatas dianggap paham dan dengan baik mampu menggunakan sistem website Posyanduku.net. Kegiatan dan indikator keberhasilan dinyatakan pada Tabel 1. Tabel 1. Kegiatan Metode yang Diterapkan Indikator Keberhasilan

Tabel 1. Kegiatan Metode yang Diterapkan Indikator Keberhasilan

Kegiatan	Metode yang Diterapkan	Indikator Keberhasilan
Edukasi mengenai website "posyanduku.net" (K01)	Metode ceramah, demonstrasi website, diskusi, dan praktik penggunaan website	Terselenggara 2 kali pelatihan bagi kader dan orang tua balita
Pelatihan penggunaan website "posyanduku.net" bagi kader (K02)	Memberikan 3 tugas penggunaan website "posyanduku.net"	80% kader dapat mengunggah data balita, mengunggah informasi kesehatan, dan memeriksa data perkembangan data balita dalam waktu yang diberikan.
Pelatihan	Memberikan 2	70% orang tua dapat

penggunaan website “posyanduku.net” bagi orang tua balita (K03)	tugas penggunaan website “posyanduku.net”	melihat dan mengunduh data balita, dan melihat informasi kesehatan dalam waktu yang diberikan.
---	---	--

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dan pelatihan penggunaan website posyanduku dilakukan dengan menerapkan pembelajaran aplikatif yaitu pengabdian melakukan demonstrasi penggunaan website. Selanjutnya kader dan orang tua balita mengeksplorasi website posyanduku.net dengan cara praktik penggunaan website posyanduku.net. Pelatihan dilaksanakan dahulu kepada kader posyandu dengan tujuan hal ini bisa dipahami seluruh kader posyandu yang nantinya bisa diterapkan untuk membantu proses kegiatan dan kelancaran dalam pencatatan data balita, hal ini juga di implementasikan oleh pengabdian [17].

Setelah proses pendampingan dan pelatihan, pengabdian melakukan evaluasi terhadap kader posyandu dan orang tua balita. Evaluasi dilakukan pada kader posyandu dan orang tua balita secara terpisah. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kader posyandu dan orang tua balita dapat mengoperasikan web ‘posyanduku.net’. Ini dilakukan dengan cara memberikan tugas pada kader posyandu dan orang tua balita untuk mengunggah data balita, mengunggah informasi kesehatan balita, memeriksa dan mengunduh informasi terkait pertumbuhan balita. Ukuran keberhasilan yang digunakan adalah kader posyandu dapat mengunggah data balita, mengunggah informasi kesehatan balita, dan memeriksa data balita, serta orang tua dari balita mampu melihat data perkembangan balita, mengakses informasi kesehatan. Hasil dari penerapan indikator keberhasilan dinyatakan pada Tabel 2. Nama kegiatan, indikator keberhasilan, dan metode dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Hasil Penerapan Indikator Keberhasilan

Kegiatan	Hasil	Evaluasi
K01	Kader dan orang tua balita dapat mengenal dan memahami alur penggunaan website setelah mengikuti 2 kali pelatihan dan pendampingan bagi kader dan orang tua balita	Penulis telah berhasil mengadakan pelatihan sesuai dengan jumlah indikator dan membantu pengguna dalam menggunakan sistem.
K02	Seluruh kader dapat mengunggah data balita, mengunggah informasi kesehatan balita, serta memeriksa dan mengunduh informasi terkait pertumbuhan	Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, kader posyandu dapat menggunakan sistem informasi tersebut dengan baik dan

	balita	menyelesaikan tugas yang diberikan.
K03	Sebanyak 82% orang tua balita dapat melihat dan mengunduh grafik pertumbuhan balitanya	Sebagian besar orang tua berhasil menggunakan sistem dan menyelesaikan tugas. Beberapa orang tua yang belum berhasil perlu di lakukan pendampingan lanjutan agar lebih fasih dalam menggunakan sistem Posyanduku.

Disimpulkan bahwa baik kader maupun orang tua balita Posyandu Kasuari dapat menggunakan website Posyanduku dengan baik sebagai media pencatatan dan pemantauan pertumbuhan balita secara daring. Pencatatan data balita dan KMS yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat digantikan oleh sistem berbasis web posyanduku.net. Adanya penerapan sistem berbasis web posyanduku.net yang merupakan e-posyandu dapat membantu para kader serta orang tua balita. Hal tersebut sejalan dengan hasil pengabdian [18].

Selain itu, pengabdian juga mengevaluasi tingkat kemudahan penggunaan website posyanduku.net, kebermanfaatan website posyanduku.net dan kendala yang dihadapi selama menggunakan posyanduku.net. Evaluasi ketiga hal ini dilakukan terhadap 6 kader dan 10 orang tua balita yang telah menyelesaikan pendampingan dan pelatihan. Evaluasi dilakukan menggunakan teknik kuisioner tertutup yakni kuisioner yang jawabannya telah disediakan oleh pengabdian dan responden dapat memilih jawaban yang disediakan sesuai dengan kondisi responden [19]. Pertanyaan kuisioner tabel 3 digunakan untuk mengetahui apakah website Posyanduku bermanfaat bagi kader dan orangtua, serta apakah website Posyanduku mudah digunakan. Kuisioner terdiri dari 4 daftar pertanyaan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice questions*) dengan 5 alternatif jawaban yaitu tidak paham, kurang paham, cukup paham, paham, dan sangat paham. Masing-masing daftar pertanyaan berisi pertanyaan yang disesuaikan dengan materi pelatihan yang diberikan sebelumnya.

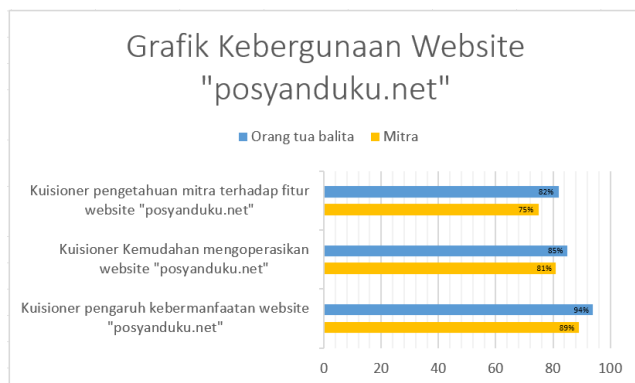
Tabel 3. Kuisioner dan Jumlah Pertanyaan

No.	Kuisioner	Jumlah Pertanyaan
1	Pengetahuan mitra terhadap fitur Posyanduku	3
2	Kemudahan mengoperasikan website Posyanduku	2
3	Pengaruh kebermanfaatan website Posyanduku	1

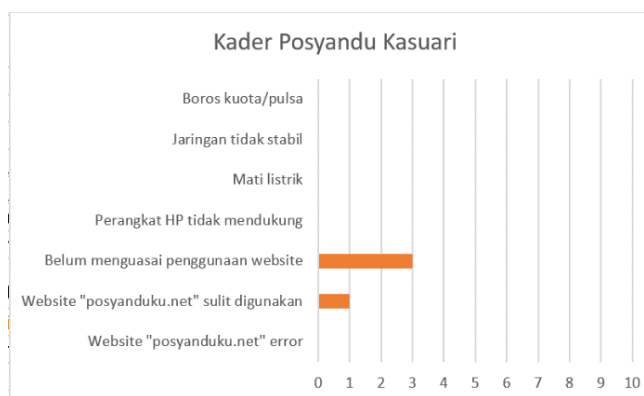
4	Kendala penggunaan website Posyanduku	1
---	---------------------------------------	---

Kuesioner yang dibagikan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu tidak paham (nilai 0), kurang paham (nilai 1), cukup paham (nilai 2), paham (nilai 3), dan sangat paham (4). Hasil kuisisioner didapatkan dengan rata-rata dari nilai per pertanyaan dari jumlah responden dikali 20 untuk mendapatkan nilai persentase yang menghasilkan untuk setiap kategori.

Hasil evaluasi gambar 8 menunjukkan bahwa rata-rata nilai semua aspek terhadap kader posyandu dan orang tua balita melebihi target yang telah ditentukan. Nilai kader posyandu berada pada rentang 75-89%. Nilai orang tua balita berkisar antara 82-94%. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa website Posyanduku.net mudah digunakan dan berguna bagi kader maupun orangtua balita.

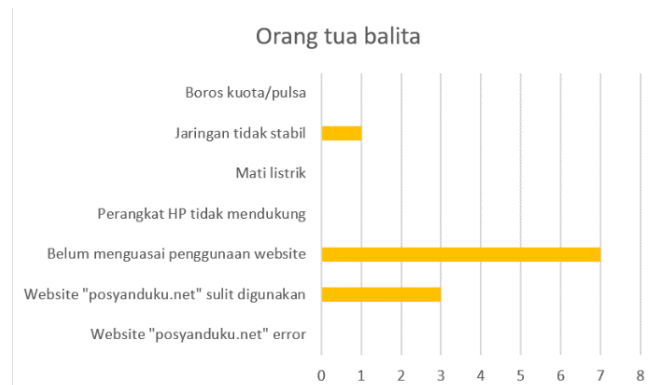


Gambar 8. Hasil Evaluasi Kebergunaan Website Posyanduku.net



Gambar 9. Kendala yang Dihadapi Kader Posyandu

Pengabdian juga menanyakan kendala yang dihadapi oleh kader posyandu dan orang tua balita sewaktu menggunakan posyanduku.net. Kader posyandu maupun orang tua balita dapat memilih 3 pilihan kendala yang dialami. Hasilnya tampak pada gambar 9 dan 10.



Gambar 10. Kendala yang Dihadapi Oleh Orang Tua Balita

Hasil evaluasi menunjukkan sebagian kader posyandu dan orang tua balita mengalami kendala dalam hal penguasaan website yang bisa dilihat pada gambar 9 dan 10. Penyebabnya karena kader posyandu dan orang tua balita belum pengalaman menggunakan sistem posyanduku.net. Buku panduan yang sudah diserahkan ke pengurus posyandu dapat membantu kesulitan penggunaan web posyanduku.net

Keberlanjutan program dapat dipastikan terjadi karena:

1. Pengabdian telah membuat dan membagikan buku pedoman bagi mitra yang berisikan informasi sistem kerja dan langkah-langkah penggunaan website "Posyanduku.net". Tujuannya adalah agar mitra tetap dapat menggunakan teknologi yang diberikan setelah program PKM berakhir;
2. Website "Posyanduku.net" disimpan pada server yang dikelola pengabdian PKM sehingga website ini dijamin akan tetap dapat dipakai;

IV. KESIMPULAN

Setelah pengabdian melakukan pembuatan sistem posyanduku.net, mensosialisasikan pada kader posyandu dan orang tua balita maupun melakukan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa

1. Website posyanduku.net sudah berhasil diimplementasikan untuk menggantikan pendataan balita posyandu Kasuari dan KMS yang sebelumnya dilakukan secara manual. Kader dan orang tua balita sudah dapat menggunakan web posyanduku.net setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan.
2. Hasil pengujian website "Posyanduku.net" terhadap 6 orang kader dan 10 orang tua balita terhadap fitur posyanduku, kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan website menunjukkan hasil 82-94% pada orang tua balita dan 75-89% pada kader posyandu.
3. Keberlanjutan program dijamin karena pengabdian telah membuat dan membagikan buku pedoman mitra. Buku pedoman juga bermanfaat untuk mengatasi kendala kader posyandu maupun orang tua balita yang masih kesulitan menggunakan sistem posyanduku.net

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih pada BELMAWA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang sudah mendanai kegiatan ini melalui Program Kreativitas Mahasiswa pada tahun 2022. Penulis juga berterima kasih pada Fakultas Teknologi Informasi UKDW yang telah mendukung baik secara moral maupun finansial hingga terselesaikannya kegiatan ini. Kami tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Sarbini selaku kepala dusun Malangrejo, kader posyandu, dan orang tua peserta posyandu yang telah mengijikan tim pengabdian untuk melakukan observasi permasalahan dan membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Nurhidayah, N. O. Hidayati and A. Nuraeni, "Revitalisasi Posyandu melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan," *Media Karya Kesehatan*, vol. 2, no. 2, pp. 145-157, 2019.
- [2] S. Agustin, "6 Kegiatan Posyandu dan Manfaatnya bagi Ibu dan Anak," *ALODOKTER*, 24 April 2022. [Online]. Available: <https://www.alodokter.com/ini-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibu-dan-anak>. [Accessed Februari 2023].
- [3] R. Fadli, "Manfaat Kartu Menuju Sehat dan Buku KIA Bagi Pertumbuhan Balita," *Halodoc*, 28 September 2020. [Online]. Available: <https://www.halodoc.com/artikel/manfaat-kartu-menuju-sehat-dan-buku-kia-bagi-pertumbuhan-balita>. [Accessed Februari 2023].
- [4] N. Hafifah and Z. Abidin, "Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor," *Pusat Inovasi Masyarakat*, vol. 2, no. 5, pp. 893-900, 2020.
- [5] Romzah, Y. E. Wibawa and P. D. Larasati, "Pembangunan Sistem Informasi Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita Berbasis WEB Studi Kasus : Posyandu KASIH BUNDA II," *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan*, vol. 4, no. 2, pp. 75-81, 2021.
- [6] D. I. E. Eritiana, D. Pasha and A. S. Puspaningrum, "e-Posyandu Pengolahan Data Status Tumbuh Kembang Pada Balita (Studi Kasus: Posyandu Cahaya Kartini)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 27-33, 2022.
- [7] K. Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 31 Agustus 2022. [Online]. Available: https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1662611251_882318.pdf. [Accessed Februari 2023].
- [8] F. Mulyani and N. Haliza, "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan," *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, vol. 3, no. 1, pp. 101-109, 2021.
- [9] S. Suhartatik and Z. A. Faiqoh, "Peran Kader Posyandu Dalam Pemantauan Status Gizi Balita: Literature Review," *Journal of Health, Education and Literacy (J-Health)*, vol. 5, no. 1, pp. 19-25, 2022.
- [10] A. E. J. Egeten, S. A. Damanik, I. Agustina and M. Panggabean, "Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Pada Yayasan Kalyana Mitra di Jakarta Timur Untuk Mendukung Program Bidang Pendampingan Komunitas," *MATRIK*, vol. 18, no. 2, pp. 330-338, 2019.
- [11] F. Kamilah and A. Ratnasari, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web (Studi Kasus: Posyandu Mandala 2)," *JUSIBI-(Jurnal Sistem Informasi dan e-Bisnis)*, vol. 2, no. 4, pp. 479-495, 2020.
- [12] R. D. Tarigan, A. Muliawati and I. W. Widi, "Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website (Studi Kasus Posyandu Apel di Desa Sukamanah Baros Serang Banten)," in *Seminar Nasional Informatika Bela Negara (SANTIKA)*, Surabaya, 2021.
- [13] I. UNICEF, "e-Posyandu: Digitalisasi Sistem Pemantauan Pos Kesehatan Terpadu di Indonesia," UNICEF, Desember 2021. [Online]. Available: <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/e-posyandu-digitalisasi-sistem-pemantauan-pos-kesehatan-terpadu-di-indonesia>. [Accessed Februari 2023].
- [14] D. Masida and A. Fauzi, "Pengaruh Potongan Harga, Daya Tarik Iklan dan User Friendly Pada Aplikasi Dompot Digital Terhadap Pembelian Impulsif Konsumen Generasi Milenial," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen (JEKMA)*, vol. 1, no. 3, pp. 18-23, 2022.
- [15] M. Muhasshanah, A. Ghofur and F. Fatimatuzzahra, "Perancangan dan implementasi e-posyandu untuk peningkatan pelayanan kader di posyandu delima berbasis web," *INFOTECH : Jurnal Informatika Teknologi*, vol. 3, no. 2, pp. 116-124, 2022.
- [16] R. Moynihan, S. Sanders, Z. A. Michaleff, A. M. Scott, J. Clark, J. E. To, M. Jones, E. Kitchener, M. Fox, M. Johansson, E. Lang, A. Duggan, I. Scott and L. Albarqouni, "Impact of COVID-19 pandemic on utilisation of healthcare services: a systematic review," *BMJ Open*, vol. 11, no. 3, pp. 1-10, 2021.
- [17] A. Deharja, M. W. Santi and M. Yunus, "Peningkatan Kompetensi Kader Dalam Upaya Pencegahan Stunting Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Implementasi e-Posyandu di Desa Kemuning Lor Jember," in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat & Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan Politeknik Negeri Jember*, Jember, 2020.
- [18] Y. Syahidin, R. S. Kusumadiarti and D. Sonia, "PKM e-Posyandu Kelurahan Cigugur Tengah," *JURPIKAT - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 209-224, 2020.
- [19] H. H. Andriani, J. Ustiawaty, E. F. Utami, R. R. Istiqomah, R. A. Fardani, D. J. Sukmana and N. H. Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

PENULIS



Era Riece Swany Angelica, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana



Jong Jek Siang, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana.



Halim Budi Santoso, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana.